



**PENGARUH *FEE BASED INCOME NON PERFORMING FINANCING*
DAN LABA BERSIH TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*
PADA PT. BNI SYARIAH, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MUKHLIS IBRAHIM
NIM. 15 401 00252**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH *FEE BASED INCOME NON PERFORMING FINANCING*
DAN LABA BERSIH TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*
PADA PT. BNI SYARIAH, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MUKHLIS IBRAHIM
NIM. 15 401 00252**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, ST.MM
NIP. 19800605 201101 1 003**

Pembimbing II

**Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN. 2104118301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Mukhlis Ibrahim
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Mukhlis Ibrahim yang berjudul "**Pengaruh Fee Based Income, Non Performing Financing dan Laba Bersih terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. BNI Syariah, Tbk**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST.MM
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHLIS IBRAHIM
NIM : 15 401 00252
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. BNI Syariah, Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Maret 2022
Saya yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
E305FAJX545572012
MUKHLIS IBRAHIM
NIM. 15 401 00252

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHLIS IBRAHIM
NIM : 15 401 00252
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Fee Based Income, Non Performing Financing dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. BNI Syariah Tbk”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 24 Maret 2022

Yang menyatakan,


MUKHLIS IBRAHIM
NIM. 15 401 00252



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MUKHLIS IBRAHIM
NIM : 15 401 00252
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fee Based Income, Non Performing Financing dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (ROE)

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/21 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 69 /(C+)
IPK : 3,16
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH FEE BASED INCOME NON PERFORMING
FINANCING DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN
ON EQUITY (ROE) PADA PT. BNI SYARIAH, TBK**

Nama : **MUKHLIS IBRAHIM**

Nim : **15 401 00252**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Mei 2022

Dekan,



[Handwritten Signature]
Dr. Barwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mukhlis Ibrahim

NIM : 1540100525

Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Based Income*, *Non Performing Financing*, dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. BNI SYARIAH Tbk.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa pada PT. BNI Syariah, Tbk data tahun 2011-2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak sesuai dengan teori. Dimana pada tahun 2014-2016 NPF mengalami peningkatan dan nilai ROE juga mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya pada tahun 2018 dimana nilai NPF nya rendah tetapi nilai ROE nya mengalami penurunan. Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia sehingga penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan ROE nya agar dapat terus bertahan di tengah masyarakat, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang dapat mempengaruhi ROE pada PT. BNI Syariah. Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu lembaga keuangan bank atau non bank dan melakukan analisis laporan keuangan, dimana dengan menganalisis laporan keuangan bank peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi fenomena di PT. BNI Syariah. Tbk. sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Fee Based Income*, *Non Performing Financing*, Laba Bersih, dan *Return On Equity (ROE)*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data sekunder dari laporan keuangan PT. BNI Syariah. Tbk. dari tahun 2011 hingga 2018 =. Dan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil pada uji t, variabel *fee based income* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on equity (ROE)* pada PT. BNI Syariah. Tbk, *non performing financing* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on equity (ROE)* pada PT. BNI Syariah dan begitu juga dengan laba bersih yang justru memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on equity (ROE)* pada PT. BNI Syariah.

Kata Kunci: FBI, NPF, Laba Bersih, ROE

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “***Pengaruh Fee Based Income, Non Performing Financing dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. BNI Syariah, Tbk***”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwannuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni fadlilah M.pd ., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST,MM, selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, MA, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Mardan beliau adalah salah satu penyemangat bagi saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan nusa bangsa. Kepada Ibunda Rosnidah, yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah peneliti. Terima kasih kepada kakak Siti Khadijah, S.Pd, dan Afridah Hayati S.pd, dan adik Misroh Febrianti dan Azhar Sudirman yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Sahabat-sahabat dan Adinda Maisarah Lubis S.E yang tak henti memberi semangat dan mengorbankan waktu hingga materi untuk mendukung peneliti, Raja S.E Hilman Ihsani dan Muhammad Hanafi Hamonangan Harahap S.E
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti

MUKHLIS IBRAHIM
NIM. 15 401 00252

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Bank Syariah.....	11
2. FBI	11
a. Pengertian FBI.....	11
b. Unsur-Unsur FBI	13
c. Sumber-Sumber Yang Menghasilkan FBI	14
3. NPF.....	17
a. Pengertian NPF.....	17
b. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Macet.....	18
c. Penggolongan Pembiayaan.....	18
d. Rumus NPF	20
4. Laba Bersih	21
a. Pengertian Laba	21
b. Mampaat Laba Bagi Perusahaan	21
c. Jenis-Jenis Laba	22
5. ROE	22
a. Pengertian ROE	22
b. Perhitungan ROE.....	23
c. Tujuan ROE.....	23
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi ROE	24
e. Pengaruh Islam Terhadap ROE	24
f. Rumus ROE	26
B. Penelitian Terdahulu	27

C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
2. Jenis Penelitian.....	32
3. Populasi dan Sampel	33
4. Sumber Data.....	34
5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
6. Analisis Data.....	35
a. Uji Statistik Deskriptif	35
b. Uji Normalitas	36
c. Uji Analisis Regresi Berganda	36
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
e. Uji Parsial (Uji t)	37
f. Uji Asumsi Klasik	38
g. Uji Multikolinearitas.....	38
h. Uji Heteroskedastisitas.....	39
i. Uji Auto korelasi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum	40
1. Sejarah PT. BNI Syariah, Tbk.....	40
2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah Tbk.....	41
B. Struktur Organisasi.....	42
1. Dewan Komisaris	42
2. Dewan Pengawas Syariah.....	42
3. Direksi.....	42
4. Komite Dibawah Komisaris.....	42
C. Produk-Produk BNI Syariah	43
1. Pendanaan	43
2. Pembiayaan.....	45
3. Kartu iB Hasanah Card.....	47
4. E-Banking	47
D. Deskriptif Penelitian.....	52
1. Data Triwulan FBI	49
2. Data Triwulan NPF	51
3. Data Triwulan Laba Bersih.....	53
4. Data Triwulan ROE.....	56
E. Hasil Penelitian.....	59
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Analisis Regresi Berganda	62
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
5. Uji Parsial (Uji t)	64

6. Uji Multikolinearitas.....	65
7. Uji Multikolinearitas.....	66
8. Uji Autokorelasi	67

F. Pembahasan Hasil Penelitian	68
G. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah sebagai bank bagi hasil di Indonesia diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya bank bebas bunga dan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam membuat bank syariah menjadi salah satu bank yang mengalami kemajuan pesat. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam berinteraksi, investasi beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*) masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah

asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktifitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. Return atas pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana itu tergantung pada akadnya. Fungsi bank syariah yang lain adalah memberikan pelayanan jasa kepada pihak yang memerlukannya. Pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah dengan berbagai produk jasa bank, dibagi sesuai dengan jenis akadnya antara lain: *wakalah, kafalah, hawalah, rahn, dan sharf*.

Dalam pelayanan jasa, bank syariah menerima pendapatan dalam bentuk *fee based income* ini merupakan salah satu sektor pendapatan yang saat ini dikembangkan oleh bank-bank syariah. Berbagai produk baru dikeluarkan oleh bank dengan terlebih dahulu pihak bank meminta fatwa dari DSN. *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan perbankan selain menghimpun dan menyalurkan dana adalah melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa pendukung ini diberikan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana yang pada akhirnya bank mendapatkan *fee based income* dari hasil memberikan jasa bank. Produk yang menghasilkan *fee based income* antara lain *transfer, inkaso, kliring, ATM (Automated teller machine), Fasilitas on line*, dan lain-lain. Adapun di bawah ini adalah data perkembangan *fee based income* sebagai berikut.

Tabel I.1
**Perkembangan *Fee Based Income*, *Non Performing Financing*,
 Laba Bersih dan *Return On Equity* Pada PT. BNI Syariah, tbk
 Tahun 2011-2020**

No	Tahun	<i>Fee Based Income</i> (Juta)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (%)	Laba Bersih (Juta)	<i>Return On Equity</i> (ROE) (%)
1.	2011	21.112	6,63%	91.936	12,42%
2.	2012	25.152	1,42%	141.227	10,18%
3.	2013	40.782	1,13%	191.716	11,73%
4.	2014	37.255	1,86%	163,251	13,98%
5.	2015	4.829	2,53%	228,525	11,39%
6.	2016	9.260	2,94%	277,375	11,93%
7.	2017	10,224	2,89%	306,686	11,42%
8.	2018	12.426	2,93%	416,080	10,53%
9.	2019	22.422	3,33%	603.153	13,54%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dipahami perkembangan *Fee Based Income* pada tahun 2011 sebesar 21.112 juta dan *Non Performing Financing* sebesar 6,63%, dan Laba Bersih sebesar 91.936 juta dan *Return On Equity* sebesar 12,42%. Tahun 2012 *Fee Based Income* sebesar 25.152 juta dan *Non Performing Financing* sebesar 1,42%, dan Laba Bersih sebesar 141.227 juta dan *Return On Equity* sebesar 10,18%. Dan tahun 2013 perkembangan *Fee Based Income* sebesar 40.782 juta dan *Non Performing Financing* sebesar 1,13%, dan Laba Bersih sebesar 191.716 Juta dan *Return On Equity* sebesar 11,73%. Tahun 2014 *Fee Based Income* menurun menjadi 37.255 Juta dan *Non Performing Financing* naik menjadi 1,86%, dan Laba Bersih menurun menjadi 163.251 Juta dan *Return On Equity* sebesar 13,98%. Dan tahun 2015 perkembangan *Fee Based Income* sebesar 4.829 Juta dan *Non Performing Financing* sebesar 2,53%, Laba Bersih sebesar 228.525 Juta dan *Return On*

Equity sebesar 11,39%. Pada tahun 2016 perkembangan *Fee Based Income* mengalami kenaikan kembali dari tahun 2015 sebesar 9.260 Juta dan *Non Performing Financing* sebesar 2,94%, Laba Bersih sebesar 277.375 Juta dan *Return On Equity* sebesar 11,94%. Dan pada Tahun 2017 perkembangan *Fee Based Income* sebesar 10.224 Juta dan *NonPerforming Financing* sebesar 2,89%, Laba Bersih sebesar 306.686 Juta dan *Return On Equity* sebesar 11,42%. Dan pada tahun 2018 perkembangan *Fee Based Income* sebesar 12.426 Juta dan *Non Performing Financing* sebesar 2,93%, Laba Bersih sebesar 416.080 Juta dan *Return On Equity* menurun menjadi 10,53%. Dan pada tahun 2019 perkembangan *Fee Based Income* mengalami kenaikan kembali dari tahun 2018 sebesar 22.422 Juta dan *Non Performing Financing* sebesar 3,33%, Laba Bersih sebesar 603.153 Juta dan *Return On Equity* sebesar 13,54%.

Menurut Kasmir NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur resiko terhadap pembiayaan yang disalurkan dengan membandingkan pembiayaan macet dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil pula perubahan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik.¹ Tetapi kenyataannya pada PT. BNI Syariah, Tbk data tahun 2011-2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak sesuai dengan teori. Dimana

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.39.

pada tahun 2014-2016 NPF mengalami peningkatan dan nilai ROE juga mengalami peningkatan.

Begitu juga sebaliknya pada tahun 2018 dimana nilai NPF nya rendah tetapi nilai ROE nya mengalami penurunan, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa teori bertentangan dengan fakta.

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan pendapatan bersih dengan modal sendiri atau investasi para pemilik bank. Dari pandangan para pemilik dan calon investor bank, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan mereka misalnya berapa besar *dividen* yang akan diperoleh.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH *FEE BASED INCOME, NON PERFORMING FINANCING, DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT BNI SYARIAH Tbk.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Besarnya tingkat *return on equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk mengalami fluktuatif.
2. Adanya pengaruh *fee based income, non performing financing* dan laba bersih terhadap tingkat *return on equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk.

3. Pada PT. BNI Syariah, Tbk data pada tahun 2011-2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak sesuai dengan teori.
4. Pada tahun 2014-2016 NPF mengalami kenaikan dan nilai ROE juga mengalami peningkatan yang tidak sesuai dengan teori.
5. Pada tahun 2018 dimana nilai NPF nya rendah sedangkan nilai ROE nya mengalami penurunan yang tidak sesuai dengan teori

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada, Pengaruh *Fee Based Income*, *NPF* dan *Laba Bersih* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Laba Bersih* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk . Terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* ,

dan *Laba Bersih* sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu *Return on Equity* (ROE)

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Fee Based Income</i> (X_1)	Pendapatan operasional BNI Syariah non bunga yang diperoleh bank sebagai imbalan/fee/komisi atas jasa-jasa keuangan yang telah diberikan kepada nasabah.	- Kliring - Transfer - Inkaso - ATM	Rasio
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X_2)	Non Performing Financing (NPF) merupakan tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposito kepada bank BNI Syariah dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. NPF diketahui dari dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar terhadap Total Pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.	- Aset - Kredit	Rasio
<i>Laba Bersih</i> (X_3)	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi PT. BNI Syariah, Tbk	- Keuntungan - Harga - Jumlah pendapatan	Rasio
<i>Return On Equity</i> (Y)	kemampuan bank BNI Syariah dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya.	- Profitabilitas - Modal - Hutang	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah .

1. Apakah terdapat pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011 – 2019..
2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011 – 2019.
3. Apakah terdapat pengaruh Laba Bersih terhadap *Return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011 – 2019
4. Apakah terdapat pengaruh simultan *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity*. Pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011-2019

F. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011 – 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011 – 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap *Return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011 - 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih terhadap *return On Equity* pada PT. BNI Syariah Tbk priode 2011-2019.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terkait dengan pengaruh *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar Akademik Sarjana Ekonomi (SE) di bidang Ilmu Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi PT. BNI Syariah Tbk

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi bank syariah untuk meningkatkan tingkat *Return On Equity* (ROE) yang akan menghasilkan laba pada bank syariah itu sendiri.

3. Bagi IAIN Padang Sidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang sidimpuan serta sebagai refrensi tambahan bagi peneliti berikutnya

4. Bagi Masyarakat

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait dengan pengaruh *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity* (ROE).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, peneliti membagi susunan skripsi ini dalam lima bab. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.

Bab II Landasan Teori yang terdiri pengertian Bank Syariah, pengertian *Fee Based Income*, unsur-unsur *Fee Based Income*, sumber-sumber yang menghasilkan *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* dan Laba Bersih.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang berisi data penelitian mengenai Pengaruh *Fee Based Income*, *Non Performing Financing*, dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity*.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun sebagaimana yang diatur dalam syariah Islam.

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

2. *Fee Based Income*

a) Pengertian *Fee Based Income*

Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Tujuannya adalah mendukung dan memperlancar kedua kegiatan

tersebut. Semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan cukup dilakukan di satu bank saja.

Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga). Dari pengertian seperti yang dijelaskan diatas maka jelaslah bahwa kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa pendukung ini diberikan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan maupun tidak langsung. Dimana bank akan mendapatkan *fee based income* dari hasil memberikan jasa bank.

b. Unsur-unsur *Fee Based Income*

Pengertian *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah:

- 1) Pendapatan komisi dan provisi,
- 2) Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa,
- 3) Pendapatan operasional lainnya.

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa maka nasabah yang hendak hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan.

Lengkap atau tidaknya jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai kepada personel yang mengoperasikannya. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya. Di samping itu, kelengkapan jasa bank ini juga tergantung dari jenis bank apakah bank umum atau Bank Perkreditan Rakyat atau dapat pula dilihat dari segi status bank tersebut apakah bank devisa atau non

devisa. Jika berstatus devisa, maka jenis bank yang di tawarkan akan lebih lengkap dibandingkan dengan non devisa. Kemudian kelengkapan jasa bank dapat pula dilihat dari status cabangnya, apakah cabang penuh, pembantu atau kantor kas.

Pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) adalah pendapatan provisi, *fee* atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga. Pendapatan ini dapat juga diperoleh dari pemasaran produk maupun transaksi jasa Perbankan.

c. Sumber-Sumber yang Menghasilkan *Fee Based Income*

Berikut ini akan dibahas mengenai beberapa produk yang menghasilkan *fee based income* :

1) Jasa perbankan dalam negeri

a) *Transfer* (kiriman uang dalam negeri)

Jasa yang diberikan bank dalam pengiriman uang antar-bank atas permintaan pihak ketiga yang ditujukan kepada penerima di tempat lain.

b) *Inkaso*

Jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran suatu atau dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat lain di mana bank yang bersangkutan mempunyai cabang atau pada bank yang lain.

c) Bank *guarantee*,

Pernyataan tertulis dari bank yang menyatakan kesanggupan pihak bank untuk membayar kepada pihak ketiga demi kepentingan nasabahnya apabila nasabah bank tersebut tidak dapat memnuhi kewajiban atau pembayaran sesuai dengan perjanjian.

d) Surat keterangan bank,

Surat keterangan bank adalah keterangan tertulis dari bank untuk pihak lain mengenai seorang nasabah/badan hukum dalam hubungannya dengan bank

e) *Safe deposit box* (SDB)

Suatu jasa yang diberikan bank dalam penyimpanan barang-barang berharga dan surat-surat berharga.

f) *Letter of credit*

Dalam negeri. Suatu jaminan bersyarat dari bank pembuka L/C untuk membayarkan wesel-wesel yang ditarik oleh *beneficiary* sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan di dalam L/C.

g) ATM (*Automated teller machine*)

Suatu sistem pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya secara elektronik dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian-penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh *teller*.

h) Kartu bank

Kartu plastik yang dikeluarkan bank yang diberikan kepada nasabah pemegang rekening giro dan tabungan bank untuk kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan yang diperkenankan oleh bank.

i) Fasilitas *on line* Sistem

pengiriman uang (rupiah) secara elektronik dari salah satu cabang otomatis ke cabang otomatis lainnya dengan menggunakan jaringan *on line* komputer, sehingga kiriman uang dapat diterima oleh penerima uang dalam waktu beberapa detik

2) Jasa Perbankan Luar Negeri

a) Transfer luar negeri.

Kiriman uang dari atau ke luar negeri yang dilakukan bank atas permintaan nasabah dengan menggunakan *telex*, *mail*, dan *draft*.

b) Draft.

Surat perintah bayar tidak bersyarat yang diterbitkan oleh bank kepada korespondennya untuk dibayarkan kepada seseorang atau perusahaan.

c) *Collection*

Tagihan untuk membayar atau mengaksep dari seseorang atau perusahaan di luar negeri kepada seseorang atau perusahaan

di luar negeri (atau sebaliknya) atas suatu surat atau dokumen berharga melalui bank.

d) Garansi bank

Suatu jaminan yang diberikan bank yang menyatakan bahwa pihak bank memberikan jaminan untuk memenuhi kewajiban apabila pihak yang dijamin di kemudian hari ternyata gagal atau tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian

e) *Traveler Cheks* (TC)

Check untuk berpergian yang dapat ditukarkan dengan uang tunai ditempat cabang yang ditunjuk sehingga nasabah akan lebih aman jika berpergian.

f) Transaksi ekspor/impor

Perdagangan dari dalam ke luar negeri, sedangkan transaksi impor adalah perdagangan dari luar negeri ke dalam negeri.

3.Non Performing Financing (NPF)

a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Bank menyalurkan pembiayaan kepada debitur, agar debitur dapat mengembalikan seluruh pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati atau dijanjikan dengan memberikan imbalan berupa bagi hasil. Namun, hampir tidak ada bank yang semua pembiayaannya berjalan dengan lancar. Kredit bermasalah yang ada dalam bank syariah disebut dengan

Menurut Faturrahman Djamil: "Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet"².

b. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Macet

Ada beberapa faktor-faktor penyebab pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dilihat dari faktor intern dan eksterennya.³

- 1) Faktor intern bank, seperti: analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani pembiayaan dengan nasabah dan campur tangan terlalu besar dari pihak terkait.
- 2) Faktor ekstern bank, seperti: debitur dengan tidak sengaja melakukan pembayaran angsuran kepada pihak bank, debitur melakukan ekspansi terlalu besar, penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan dan adanya unsur ketidaksengajaan.

² Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012) hlm. 66.

³ Ismail, *Akuntansi Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 222.

c. Penggolongan Pembiayaan

Ada 5 penggolongan pembiayaan atas kualitas pembiayaan nasabah, yaitu:⁴

1) Pembiayaan Lancar

Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga.

2) Pembiayaan Kurang Lancar

Pembiayaan kurang lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 (tiga) bulam dari waktu yang telah disepakati.

3) Pembiayaan Dengan Perhatian Khusus

Pembiayaan dengan perhatian khusus adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman akan tetapi pembayaran bunganya menunda.

4) Pembiayaan Diragukan

Pembiayaan diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga telah mengalami penundaan selama 6 (enam) bulan atau dua kali dari jadwal yang telah dijanjikan.

⁴ Ibid., hlm. 224.

5) Pembiayaan Macet

Pembiayaan macet adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang dijanjikan.

d. Rumus Non Performing Financing (NPF)

Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet. Maka rumus *Non Performing Financing* (NPF):⁵

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF diketahui dengan cara menghitung akan pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.⁶

Nasabah yang masuk dalam kategori NPF (*Non Performing Financing*) disebabkan karena ketidak mampuannya dalam membayar hutang. Sehingga menyebabkan keuntungan orang yang memberikan pembiayaan berkurang. Akan tetapi Allah menegaskan bahwa orang-

⁵ Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 82.

⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum. 2012), hlm. 117-118.

orang yang berhutang itu agar diberikan toleransi sebaik mungkin, yang dijelaskan dalam Al- Qur'an surah Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguhan sampai dia berkecukupan, dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”⁷

Non Performing Financing (NPF) merupakan tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposito kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. NPF diketahui dari dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar terhadap Total Pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Non Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan Al-Kamal*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu

4. Laba Bersih

a. Pengertian Laba

Laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur suatu keberhasilan kinerja bank, laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh pada periode tertentu.

b. Manfaat Laba Bagi Perusahaan

Keberhasilan bank dalam menghimpun dana memobilisasi dana masyarakat tentu akan meningkatkan operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

c. Jenis-Jenis Laba

Adapun jenis-jenis laba sebagai berikut:

- 1) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.⁸
- 2) Laba Bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 3) Laba ditahan adalah saldo laba bersih yang telah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan tidak dibagikan.

⁸ Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan* (Yogyakarta, BPFE, 2004), hlm. 17

5. *Return on Equity (ROE)*

a. Pengertian *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income.⁹ Menurut Sofyan Syafri Harahap “ ROE menunjukkan berapa besar laba bersih dan diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus”.¹⁰

Menurut R. Agus Sartono ROE adalah:

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.¹¹

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham .

⁹ *Ibid.*, hlm. 328.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 305.

¹¹ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE

b. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

c. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan ROE adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan ROE adalah dapat menilai dan mengukur laba dengan modal sendiri dari waktu ke waktu.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROE

ROE dipengaruhi oleh tiga faktor seperti yang di kemukakan oleh Lukman Syamsudin adalah sebagai berikut:

¹²Skousen Albercht Stice, *Accounting and Applications* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 68.

¹³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197.

- 1) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.
- 2) *Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak di bandingkan penjualan.
- 3) *Leverage* adalah sebuah indikasi sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva.¹⁴

e. Pengaruh Islam Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Modal dalam kegiatan ekonomi sangat penting dan tidak boleh diabaikan oleh manusia. Ia berkewajiban menggunakannya dengan baik agar terus produktif. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya diperintahkan untuk mengembangkan harta yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal. Ini di dipahami dari redaksi ayat Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat: 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”¹⁵.

¹⁴Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 37.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan Al-Kamal*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu

Yang menyatakan: *wardzukuhum fiha* bukan *wardzuhukum minha*. *Minha* artinya dari modal, sedang *Fiha* berarti didalam modal yang dipahami sebagai ada sesuatu yang masuk dan luar ke dalam (keuntungan) yang diperoleh dari usaha.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*¹⁶. *Ratio operating income* dengan *operating asset* menunjukkan laba yang diperoleh dari investasi modal dalam aktiva tanpa mengindahkan dari sumber mana modal tersebut berasal (keseluruhan modal)

Tujuan usaha perbankan adalah mendapatkan laba, yaitu laba bagi pemilik perusahaan. Besarnya laba bagi pemilik biasa diukur dengan indikator ROE (*return on equity* = Laba atas ekuitas).¹⁷

f. Perumusan *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Adapun rumus ROE adalah :¹⁸

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Income}} \times 100\%$$

¹⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

¹⁷ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 204

¹⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 257

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel II.1
Penelitian Pendahuluan

	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Ilmatus Sa'diyah, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)	Analisis Hubungan <i>Spread, Fee Based Income,</i> dan <i>Finacing To Deposite Ratio</i> Terhadap <i>profitabilitas</i> Perbankan Syariah Di Indonesia.	variabel <i>fee based income</i> memiliki korelasi positif, bersifat searah dan sangat lemah terhadap ROE, artinya apabila variabel <i>Fee based income</i> mengalami kenaikan makan akan berpotensi sedikit menurunkan kinerja <i>Return on Equity (ROE)</i> Bank Umum Syariah
2.	Wahyu Dwi Priyatmoko, Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014	Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit Pendpataan Non Bunga (<i>Fee Based Income</i>) Tehadap Kinerja Keuangan Bank (ROA) Studi Kasus Pada Bank Umum Milik Negara Perode 2007- 2011	Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh secara bermakna antara pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga terhadap ROA.
3.	M Idris Saleh, Skripsi IAIN Padangsidempuan, tahun 2016	Pengaruh <i>Capital Aduacy Ratio (CAR),</i> <i>Financing To Deposit Ratio(FDR),</i> <i>Non Performing Finance (NPF)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	Hasil dari penilitian ini menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA sedangkan MPF tidak memiliki pengaruh yang signifikankan

		PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2007-2014	
	Ami nullah marlis Tanjung (2018 Jurnal At Tawassuth, Vol. III, No. 2, 2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Fee Based Income, Non Permorming Financing, Financing To Deposid Ratio Overhead Cost</i> , terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Bukipon (Jurnal At Tawassuth, Vol. III, No. 2, 2018)	Berdasarkan hasil analisis data total asset (TA) tidak berpegaruh terhadap pembiaayaan (PMB) Pada PT. Bank Syariah Bukopin. Untuk dana pihak ketiga (DPK) berpegaruh positif terhadap pembiayaan (PMB).
5.	Misbahul Munir (Jurnal Of Islamic Economics, Finance, and Banking, Vol. 1, No 1&2, 2018)	Analisa Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Berdasarkan variable independen meliputi CAR, NPF, FDR dan Inflasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa ROA. Sedangkan secara parsial, berdasarkan uji t, variabel NPF berpegaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, NPF dan Inflasi tidak berpegaruh terhadap ROA.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Ilmatus Sa'diyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014) sama-sama menggunakan variable X variabel *Fee Based Income* dan perbedaannya

teletak pada variabel Y yaitu Ilmatus Sa'diyah meneliti *Financing To Deposit Ratio* sedangkan peneliti meneliti Return On Equity.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Priyatmoko, Skiripsi, Universitas Brawijaya (2014) sama-sama menggunakan variabel X *Fee Based Income* dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Wahyudi Dwi Priyatmojo menggunakan variabel *Return On Asset* sedangkan peneliti menggunakan variabel *Return On Equity*.

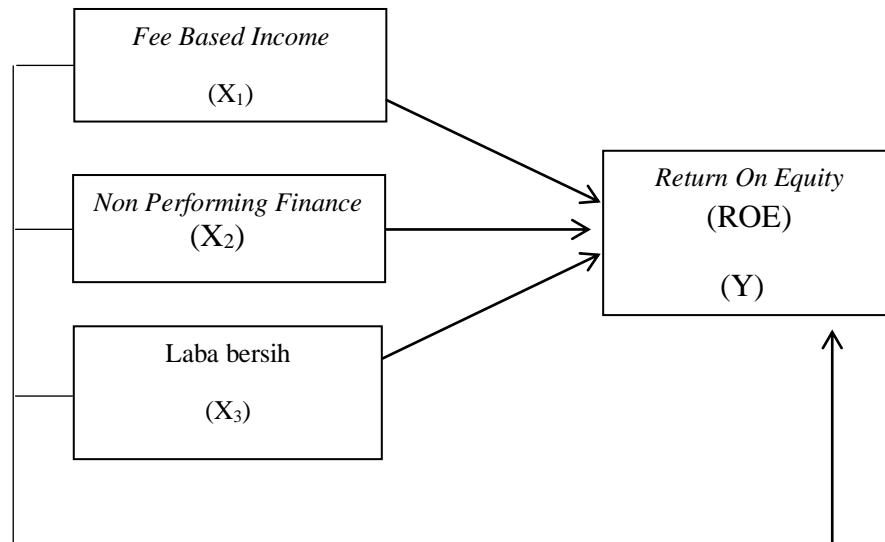
Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Idris Saleh, Skiripsi Iain Padangsidempuan (2016) sama-sama menggunakan variabel X yaitu *Non Performing Financing* dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Idris Saleh menggunakan *Return On Asset* sedangkan peneliti menggunakan variabel Return On Equity.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Ami Nullah Marlis (Jurnal At Tasawuth Vol.III ,No.2, 2018) sama-sama menggunakan variabel penelitian X yaitu *Fee Based Income, Non Performing Financing* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Ami Nullah Marlis menggunakan pembiayaan sedangkan peneliti menggunakan variabel *Return On Equity*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak sama dengan lima penelitian di atas karena peneliti menggunakan variabel penelitian X yaitu : Fee Based Income, Non Performing Financing Laba Bersih dan variabel penelitian Y yaitu Return On Equity (ROE)

C. Kerangka Pikir

Gambar II. 1



Fee Based Income yang berasal dari *Pendapatan Non Bunga* contohnya *Fee* dari *ATM, Inkaso, Kliring* dan transfer secara otomatis akan mempengaruhi *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Maka kerangka berfikirnya seperti yang terlihat di atas.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi¹⁹. Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Yaitu hasil akhir dari proses berfikir deduktif (logika deduktif).

¹⁹Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1} : Adanya Pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Equity*

H_{a2} : Adanya Pengaruh NPF terhadap *Return on Equity*

H_{a3} : Adanya Pengaruh laba Bersih terhadap *Return on Equity*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. BNI Syariah Tbk dan waktu penelitiannya di mulai Bulan Juli 2019 sampai maret 2022. Lokasi ini dipilih, karena PT. BNI Syariah merupakan anak dari PT.BNI institusi pemerintahan dan merupakan perusahaan BUMN di Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah menggambarkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.²⁰

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu Dimana

²⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media, 2014) hlm 19

bentuk penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka angka.. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena.²¹ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah Laporan Keuangan Pada PT. BNI Syariah Tbk.

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data triwulanan *fee based income, non performing financing* dan laba bersih dan *return on equity* yang diambil dari *website* resmi PT. BNI Syariah dimulai dari periode 2011 sampai dengan periode 2018 sebanyak 32 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.²²

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan Triwulan BNI Syariah, yaitu FBI, NPF, Laba Bersih dan ROE . Yang terdapat pada

²¹Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

²² Sugiono, *Ibid.*, hlm. 122.

laporan tahunan BNI syariah dari tahun 2011-2019 yaitu sebanyak 9 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, $9 \times 4 = 36$ sampel.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak untuk maksud lain dan data ini telah ada ditempat tertentu, Data penelitian ini di ambil dari website BNI Syariah dan penelitian ini data diperoleh dari dari Jurnal dan buku buku-buku yang relavan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT. BNI Syariah Tbk.

Instrumen penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam hal ini berupa mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dokumentasi dapat berupa dokumen yang berisi informasi mengenai lokasi penelitian, informan penelitian, surat, foto, dan catatan. Hal ini merupakan bukti

otentikasi penelitian telah dilaksanakan di lapangan sehingga data tidak diragukan kebenarannya. Dokumen yang diperlukan diperoleh dari www.BNISyariah.co.id.

6. Analisis Data

Setelah data seluruhnya dikumpulkan, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan penulis adalah dengan bantuan *SPSS Versi 28*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti : mean, standart deviasi, modus, dan lain- lain. Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 28.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5%

atau 0,05. Dan dengan menggunakan metode grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized dimana cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik.

c. Analisis Regresi Berganda

Sesuai dengan jenis dan variabel pada penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas maka peneliti membuat model persamaan sebagai berikut:

$$ROE = a + b_1FBI + b_2NPF + b_3LB$$

Keterangan:

FBI : *Fee Based Income*

NPF : *Net Performing Financing*

LB : *Laba Bersih*

C : Konstanta

b : Koefesien

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independent* (X) terhadap Variabel *dependent* (Y), Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik apabila model sama dengan satu atau mendekati satu.

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan nilai signifikan:

jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

f. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai yang sesuai. Pengujian ini menggunakan:

g. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah data dan model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Vector (VIF)* dengan perhitungan bantuan *SPSS* versi 28.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Vector (VIF)* lebih kecil dari 5 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,0,05.

h. Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Penelitian ini dilakukan dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser*.²³ Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji teknik *Spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian

²³ Duwi Puriyatno, *Mandiri Belajar SPSS*(Yogyakarta: Mendiakom, 2008), hlm.39

dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas²⁴.

i. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Adapun bentuk secara umum pengambilan keputusan Durbin Watson adalah sebagai berikut.

- 1) $DU > DW < -4 < DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL > DW >$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

²⁴ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm.140.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Singkat BNI Syariah

BNI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) yang sekarang telah resmi menjadi Bank Umum Syariah. Dari awal didirikannya BNI pada tanggal 5 Juli 1946 secara resmi pertama kali yang dimiliki Indonesia, BNI menjadi pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. Tidak hanya dengan produk dan layanan jasa perbankan BNI memperluas perannya dengan melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum mulai dari Bank Sarinah dimana Bank tersebut dikhususkan untuk perempuan, Kemudian Bank Terapung, Sampai dengan Bank Bocah di mana dikhususkan untuk anak-anak. BNI bertekad akan menciptakan *value* pada karya-karyanya dan terus menerus berinovasi dan berkreasi, agar dapat bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif.

BNI dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kehadirannya sangat penting dalam dunia perbankan. Kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada BNI karena menjadikan BNI sebagai pilihan untuk tempat menyimpan segala macam kekayaan dari masyarakat. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah pun mulai bermunculan dan pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah dengan konsep *dual system banking*, yaitu menyediakan layanan perbankan umum dan Syariah sekaligus. Dengan berlandaskan UU Nomor 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang Syariah di Yogyakarta, Malang, Jakarta, Bandung, Makassar, dan Padang.

BNI Syariah yang saat itu berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) terus membuka cabangnya di Indonesia sampai terhitung ada 31 Kantor Cabang. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 TANGGAL 21 Mei 2010 PT Bank BNI Syariah diberikan izin usaha. Status BNI Syariah sebagai Unit Usaha Syariah dinyatakan bersifat temporer dan akan dilakukan spin-off tahun 2009. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Beroperasinya BNI Syariah dari awal hingga sekarang ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Komitmen pemerintah untuk mengembangkan Perbankan Syariah juga semakin kuat dan kesadaran dalam keunggulan produk-produk perbankan Syariah juga semakin meningkat di kalangan masyarakat.

Tahun 2010 pasca spin-off, BNI Syariah adalah salah satu Bank terkemuka di Indonesia dengan total asset mencapai 34,82 Triliun Rupiah per Desember 2017. Dengan jaringan kantor terbanyak ke empat di Indonesia setelah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BRI Syariah, BNI Syariah mempunyai 13 Bank Syariah dan 21 Unit Syariah per Desember 2017.²⁵ Perkembangan terbaru saat ini BNI Syariah telah berubah menjadi Bank Syariah Indonesia.

2. Visi dan Misi

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan maupun kinerja.

²⁵ www.bnisyariah.com.id

b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan peduli dengan kelestarian lingkungan
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah
- 5) Menjadi acuan tata Kelola

B. Struktur Organisasi

Dalam mendirikan sebuah perbankan syariah maka dibentuklah sebuah tim khusus untuk menangani pendirian sebuah bank. Tim tersebut beranggotakan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris :

- a. Fero Poerbonegoro (Komisaris Utama)
- b. Rizqullah (Komisaris Independen)
- c. Max R. Niode (Komisaris Independen)

2. Dewan Pengawas Syariah

- a. KH. Ma'ruf Amin (Ketua)
- d. Hasanudin (Anggota)

3. Direksi

- a. Abdullah Firman Wibowo (Direktur Utama)
- b. Dhias Widhiyati (Direktur Bisnis)
- c. Tribuana Tungadewi (Direktur Kepatuhan Resiko)
- d. Wahyu Avianto (Direktur)

4. Komite di Bawah Komisaris

- a. Andrianto Dru Kurniawan (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
- b. Idayu Nilawati (Anggota Remunerasi dan Nominasi)
- c. Arief Adhi Sanjaya (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
- d. Munifah Syanweni (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
- e. Vivin Haryadi (Anggota Komite Audit)
- f. Alexander Zulkarnain (Anggota Komite Audit)
- g. Delyuzar Syamsi (Anggota Komite Pemantau Resiko)
- h. Suhardiah (Anggota Komite Pemantau Resiko)

5. Sekretaris perusahaan : Rima Dwi Permatasari

6. Pemimpin cabang : Aprilina Pitra Ardiati

7. Pemimpin Bidang Operasional : Indra Nova

8. Pemimpin Bidang Bisnis : Anton Wibisono

9. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu : Muhammad Wahyudi

C. Produk-produk BNI Syariah

1. Pendanaan

a. BNI Tabungan Ib Hasan

Investasi danayang dikelola menggunakan prinsip syariah yaitu dengan akad Mudharabah Muhlaqah atau simpanan dana yang menggunakan akad Wadi'ah yang memberikanberbagai fasilitas serta kemudahan untuk nasabahnya dalam mata uang rupiah. Jenis intensif dalam tabunga iB Hasanah adalah bagi hasil dengan nisbah 25% dari nasabah 75% dari bank. Fasilitas yang diberikan adalah buku tabungan, BNI Syariah card silver, dan juga E-banking dengan syarat kartu identitas asli dan setoran

awal minimal Rp. 100.000.00. keunggulan dari menggunakan Tabungan iB Hasanah yaitu:

- 1) Mudah melakukan transaksi di seluruh counter teller BNI Syariah di Indonesia.
- 2) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
- 3) Bank BNI Syariah card silver adalah kartu ATM dengan Jaringan berbagai macam ATM antara lain ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, dan Cirrus. Kartu debt atau kartu belanja di merchant berlogo mastercard di seluruh dunia.

b. BNI Deposito iB Hasanah

Simpanan berjangka yang digunakan untuk investasi bagi nasabah perorangan maupun perusahaan, Bank juga mengelola dana nasabah dengan cara disalurkan melalui pembiayaan usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah. Fasilitas yang didapat adalah kepemilikan (Bilyet Deposito) dengan syarat berdasarkan perorangan dengan mengisi formulir aplikasi rekening, melampirkan foto copy identitas diri seperti KTP/SIM/Paspor, dan melakukan setoran sebesar Rp. 1000.000,00 untuk deposit iB Hasanah. Sedangkan syarat berdasarkan perusahaan yaitu NPWP, SIUP, dan Akta Pendirian perusahaan. Untuk setoran pembukaan rekening sebesar Rp. 10.000.000,00. Keunggulan deposito iB Hasanah adalah

- 1). Dana para nasabah dijamin oleh Lembaga Pinjaman Simpanan
- 2) bagi hasil yang kompetitif
- 3) Tersedia dalam bentuk mata uang rupiah maupun dollar
- 4) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

c. BNI GIRO IB Hasanah

Simpanan transaksional yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran yang menggunakan prinsip wadi'ah yadh dhamamah, dengan sistem online di kantor cabang BNI Syariah di seluruh Indonesia. Fasilitas yang didapat nasabah adalah buku bilyet giro dan cek khusus untuk mata uang IDR, tersedia layanan internet banking, ada beberapa pilihan mata uang yaitu IDR dan USD, dan terahir nasabah perorangan mendapatkan BNI Syariah card. Dengan syarat mengisi formulir aplikasi dan dokumen yang disediakan, tidak termasuk dalam daftar hitan Bank Indonesia dan melampirkan identitas diri berdasarkan peroranga maupun perusahaan. Keunggulan Giro IB HASANAH yaitu :

- 1) Cek/Bilyet dapatdigunakan untuk penarikan dan pemindahbukuan melalui ATM Khusus untuk perorangan IDR.
- 2) Transaksi dilakukan dengan cepat.
- 3) Dapat dibuka atas nama perorangan atau perusahaan.
- 4) Mendapatkan bonus dimana pemberiaannya tidak dijanjikan di muka.
- 5) Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Pinjaman.
- 6) Transaksi dapat dilakukan di lebih dari 787 cabang BNI.
- 7) Setor dan tarik dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai.
- 8) Didukung lebih dari 70 kantor cabang dan ribuan ATM BNI di seluruh Indonesia.
- 9) dalam mempermudah nasabah bertransaksi bisnis antar wilayah didukung dengan dilengkapinnya Kriling local

2. Pembiayaan

- a. Konsumer, fasilitas pembiayaan konsumen meliputi:
 - 1) BNI Griya iB Hasanah, untuk membeli tanah kavling maupun rumah indent, membangun dan merenovasi rumah.
 - 2) BNI Multigun iB Hasanah untuk pembelian barang kebutuhan ataupun jasa sesuai dengan prinsip syariah dan disertai agunan.
 - 3) BNI Oto iB Hasanah, untuk pembelian kendaraan bermotor.
 - 4) BNI Emas iB Hasanah, untuk pembelian emas dan logam mulia menggunakan akad murabahah.
 - 5) BNI CCF iB Hasanah, untuk pembelian yang dijamin dengan agunan likuid.
 - 6) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah, untuk pembelian jasa paket ibadah umroh.
- b. Mikro, pembiayaan Mikro meliputi:
 - 1) Mikro 2 iB Hasanah.
 - 2) Mikro 3 iB Hasanah
- c. Korporasi, pembiayaan korporasi meliputi:
 - 1) BNI Syariah Multifinance.
 - 2) BNI Syariah Linkage Program.
 - 3) BNI Syariah Kopkar/Kopeg.
 - 4) BNI Syariah Usaha Besar.
 - 5) BNI Syariah Valas.
 - 6) BNI Syariah Ekspor.
 - 7) BNI Syariah Onshore.
 - 8) BNI Syariah Indikasi.
- d. Usaha Kecil dan Menengah, pembiayaan usaha kecil menengah meliputi:

- 1) BNI Syariah Wirausaha.
- 2) BNI SYariah Valas.
- 3) BNI Syariah Kopkar/Kopeg.
- 4) BNI Syariah Dealer iB Hasanah
- 5) BNI Syariah Usaha Kecil
- 6) BNI Syariah Linkage

3. Kartu iB Hasanah Card

Kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga yang diterima di seluruh tempat bertanda *MasterCard* dan semua ATM yang bertanda *CIRRUS* di seluruh dunia yang diterbitkan oleh BNI Syariah dengan akad-akad yaitu:

- a. *Akad Kafalah*, yaitu akad bagi pemegang iB Hasanah card yang timbul dari transaksi antara pemegang kartu iB Hasanah dengan merchant ataupun penarikan tunai.
- b. *Qardh*, yaitu akad bagi pemberi pinjaman untuk pemegang kartu iB Hasanah untuk semua transaksi penarikan tunai dengan menggunakan kartu dan transaksi berupa pinjaman dana.
- c. Ijarah, yaitu akad penyedia jasa sistem pembayaran dan pelayanan kepada pemegang kartu iB Hasanah dan bagi pemegang kartu dikenakan *annual membership fee*.

iB Hasanah Card terdiri dari 3 jenis Kartu yaitu Classic, Gold dan Platinum.

4. E-banking

a. ATM

Atm merupakan layanan perbankan 24 jam yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang.

b. SMS Banking

Sms banking adalah layanan perbankan 24 jam yang disediakan bagi nasabah yang mobilitasnya tinggi. Nasabah bias melakukan transaksi perbankan melalui handphone, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra kerja.

c. Internet Banking

Internet Banking adalah layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan kumputer dan terkoneksi dengan Jaringan internet. Nasabah sudah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan mudah, nyaman dan aman.

d. Tapcash iB Hasanah

Kartu Tapcash iB Hasanah adalah kartu pembayaran elektronik co-branding antara BNI Syariah dan BNI dengan menggunakan logo BNI Syariah dan BNI yang diterbitkan oleh BNI dengan desain khusus BNI Syariah, serta dipasarkan oleh BNI Syariah. Kartu Tapcash iB Hasanah dipergunakan untuk transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dan halal.

e. Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan 24 jam yang disediakan bagi nasabah yang mobilitasnya tinggi. Nasabah bias melakukan transaksi perbankan melalui handphone yang terkoneksi dengan Jaringan internet.

f. Phone Banking

Phone banking merupakan layanan perbankan 24 jam lainnya yang membuat nasabah tidak harus beranjak dari tempat duduknya. *Customer Representative* bank akan membantu memberikan berbagai informasi serta melakukan transaksi.

g. Layanan Gerak

BNI Syariah terus berkembang dan melayani nasabah yang berdomisili agak jauh dari Kantor Cabang BNI Syariah, kini BNI Syariah kini BNI Syariah telah memiliki armada BNI Syariah Layanan Gerak yang berpungsi sebagai *One-Stop Mini-Banking* yang bergerak dan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan.²⁶

D. Deskripsi Data Penelitian

1. Perkembangan *Fee Based Income* (FBI)

Tabel IV.1
***Fee Based Income* PT. BNI Syariah Tbk. Triwulan Tahun 2011-2019**
(Dalam Jutaan RUPIAH)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	8,84	1,944	4,255	21,112
2012	5,96	10,795	25,152	17,439
2013	7,860	15,467	26,285	40,782
2014	9,338	18,546	27,992	37,255
2015	10,842	2,231	3,527	4,829
2016	1,882	3,641	6,164	9,260
2017	2,214	4,019	7,021	10,224
2018	2,116	4,258	7,314	12,426
2019	4,484	9,107	15,033	22,422

²⁶ www.bnisyariah.com.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan *Fee Based Income* pada PT. BNI Syariah dari tahun 2011 sampai tahun 2019 secara triwulan mengalami fluktuasi, tahun 2011 bulan Maret *fee based income* sebesar Rp. 8.84 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.060 juta menjadi Rp. 1.944 juta Selanjutnya pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.311 juta menjadi Rp. 4.255 juta Selanjutnya pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.857 juta menjadi Rp. 21.112 juta Pada tahun 2012 sebesar Rp. 5.96 juta

kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.699 juta menjadi Rp. 10.795 juta Selanjutnya pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp.14.152 juta menjadi Rp. 25.152 juta Namun pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar Rp. 7.713 juta menjadi Rp. 17.439 juta Pada tahun 2013 bulan Maret sebesar Rp. 7.869 juta Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.607 juta menjadi Rp. 15.467 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.818 juta menjadi Rp. 26.285 juta Selanjutnya pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.497 juta menjadi Rp. 40.782 juta.

Selanjutnya pada tahun 2014 bulan Maret sebesar Rp. 9.338 juta Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.208 menjadi Rp. 18.54 juta. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.446 juta menjadi 27.992 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.263 juta menjadi Rp. 37.255 juta.

Selanjutnya pada tahun 2015 bulan Maret Rp. 10.842 juta kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 8.611 juta menjadi Rp. 2.231 juta Namun pada bulan September mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.296 juta menjadi Rp. 3.527 juta. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.302 juta menjadi Rp. 4.829 juta

Selanjutnya pada tahun 2016 bulan Maret sebesar Rp. 1.882 juta Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.759 juta menjadi Rp. 3.641 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.523 juta menjadi Rp. 6.164 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.096 juta menjadi Rp. 9.260 juta.

Selanjutnya pada tahun 2017 bulan Maret sebesar Rp. 2.214 juta Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.805 juta menjadi Rp. 4.019 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.002 juta menjadi Rp. 7.021 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.203 juta

Selanjutnya pada tahun 2018 bulan Maret sebesar Rp. 2.116 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.142 juta menjadi Rp. 4.258 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.056 juta menjadi Rp. 7.314 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.112 juta menjadi Rp. 12.426 juta Selanjutnya pada tahun 2019 bulan Maret sebesar Rp. 4.484 juta Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar,

2. Perkembangan *Non Performing financing (NPF)*

Tabel IV.2
***Non Performing Financing* PT.BNI Syariah Tbk. Triwulan Tahun 2011-2019**
(Dalam Bentuk Persen)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	2,12%	3,65%	3,60%	3,52%
2012	4,27%	2,45%	2,02%	2,33%
2013	2,13%	2,11%	2,06%	1,86%
2014	1,96%	1,99%	1,99%	1,86%
2015	2,22%	2,42%	2,54%	2,53%
2016	2,77%	2,80%	3,03%	2,94%
2017	3,16%	3,38%	3,29%	2,89%
2018	3,18%	3,04%	3,08%	2,93%
2019	2,90%	3,03%	3,05%	3,33%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan *Non Performing Financing* pada PT. BNI Syariah dari tahun 2011 sampai tahun 2019 secara triwulan mengalami fluktuasi, tahun 2011 pada bulan Maret *Non Performing Financing* sebesar 2,12%. Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 1,53% menjadi 3,65%. Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar 0,05% menjadi 3,60%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,08% menjadi 3,52%.

Selanjutnya pada tahun 2012 bulan maret sebesar 4,27%. kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 1,82% menjadi 2,45%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,43% menjadi 2,02%. Namun pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 0,31% menjadi 2,33%. Selanjutnya pada tahun 2013 bulan Maret sebesar 213%. Kemudian pada bulan Juni mengalami

penurunan sebesar 0,02% menjadi 2,11%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,05% menjadi 2,06%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,2% menjadi 1,86%. Selanjutnya pada tahun 2014 bulan Maret sebesar 1,96%. Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,03% menjadi 1,99%. Kemudian pada bulan September sebesar 1,99%. Namun pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,13% menjadi 1,86%.

Selanjutnya pada tahun 2015 bulan maret sebesar 2,22% kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,2% menjadi 2,42%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar 0,12% menjadi 2,54%. Namun pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,01% menjadi 2,53%.

Selanjutnya pada tahun 2016 bulan Maret sebesar 2,77% kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,03% menjadi 2,80%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar 0,23% menjadi 3,03%. Namun pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,09% menjadi 2,94%.

Selanjutnya pada tahun 2017 bulan Maret sebesar 3,16% kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,22% menjadi 3,38% namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar 0,09% menjadi 3,29%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,4% menjadi 2,89%. Selanjutnya pada tahun 2018 bulan maret sebesar 3,18%. Kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 3,04%. Namun pada bulan September mengalami kenaikan sebesar 0,04% menjadi 3,08%. Kemudian pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 0,15% menjadi 2,93%.

3. Perkembangan Laba Bersih

Tabel IV.3
Laba Bersih PT.BNI Syariah Tbk. Triwulan Tahun 2011-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	40,544	52,494	36,512	66,354
2012	10,588	21,035	101,892	64,888
2013	34,997	54,49	88,652	117,462
2014	34,503	66,481	103,931	163,251
2015	45,668	99,943	156,619	228,525
2016	75,178	145,645	215,231	277,375
2017	77,638	165,083	246,602	306,686
2018	94,479	202,989	306,613	416,080
2019	135,348	315,274	461,958	603,153

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan Laba Bersih dari tahun 2011 sampai tahun 2019, secara triwulan mengalami fluktuasi, tahun 2011 bulan Maret Laba Bersih sebesar Rp. 40.544 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.950 juta menjadi Rp. 52.494 juta Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar Rp. 15.982 juta menjadi Rp. 36.512 juta Kemudian pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.842 juta

Selanjutnya pada tahun 2012 bulan Maret sebesar Rp.10.588 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.447 juta menjadi Rp. 21.035 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 80.857 menjadi Rp. 101.892 juta Namun pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar Rp. 37.004 juta menjadi Rp. 64.888 juta.

Selanjutnya pada tahun 2013 bulan Maret sebesar Rp. 34.997 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.501 juta menjadi Rp. 54.429 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp.34.223 juta menjadi Rp. 88.652 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.810 juta menjadi Rp.177.462 juta

Selanjutnya pada tahun 2014 bulan Maret sebesar Rp. 34.503 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp.31.978 juta menjadi Rp.66.481 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 37.450 juta menjadi Rp. 103.931 juta Kemudian Pada bulan Desember sama halnya mengalai kenaikan sebesar Rp. 59.320 juta menjadi Rp. 163.251 juta

Selanjutnya pada tahun 2015 bulan Maret sebesar Rp. 45.668 juta kemudian pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar Rp. 54.275 juta menjadi Rp. 99.943 juta. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 56.676 juta menjadiRp. 156.619 juta kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 71.906 juta menjadi Rp. 228.525 juta.

Selanjutnya pada tahun 2016 bulan Maret sebesar Rp. 75.178 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 70.467 juta menjadi Rp. 145.645 juta kemudian pada bulan September sama halnya mengalai kenaikan sebesar Rp. 69.586 juta menjadi Rp. 215.231 juta kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 62.144 juta menjadi Rp. 277.375 juta.

Selanjutnya pada tahun 2017 bulan Maret sebesar Rp. 77.638 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.445 menjadi Rp. 165.083 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalai kenaikan sebesar Rp. 81.519 juta menjadi

Rp. 246.602 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 60.084 juta menjadi Rp. 306.686 juta.

Selanjutnya pada tahun 2018 bulan Maret sebesar 94.479 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 108.510 juta menjadi Rp.202.989 juta Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 103.624 juta menjadi Rp. 306.613 juta Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 109.467 juta menjadi Rp. 416.080 juta. Selanjutnya pada tahun 2019 bulan Maret sebesar Rp. 135.348 juta kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 179.926 juta menjadi Rp. 315.274 juta, kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 146.684 juta menjadi Rp. 461.958, kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 141.195 juta menjadi Rp. 603.153 juta.

4. Perkembangan *Return On Equity* (ROE)

Tabel IV.4

***Return On Equity* PT. BNI Syariah Tbk. Triwulan Tahun 2011-2019
(Dalam Bentuk Persen)**

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	16,20%	10,49%	11,65%	12,42%
2012	4,23%	4,20%	8,64%	10,18%
2013	13,98%	10,82%	11,54%	11,73%
2014	13,79%	13,28%	13,12%	13,98%
2015	9,29%	10,10%	10,48%	11,39%
2016	13,54%	12,88%	12,50%	11,94%
2017	12,55%	13,12%	12,82%	11,42%
2018	9,85%	10,51%	10,47%	10,53%
2019	12,65%	14,62%	14,02%	13,54%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2011 sampai pada tahun 2019 secara triwulan mengalami fluktuasi, pada tahun 2011 bulan Maret sebesar 16,20%. Kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 5,71% menjadi 10,49%.

Namun pada bulan September mengalami kenaikan sebesar 1,16% menjadi 11,65%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar 0,77% menjadi 12,42%. Selanjutnya pada tahun 2012 bulan Maret sebesar 4,23%. Kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,03% menjadi 4,20%.

Namun pada bulan September mengalami kenaikan sebesar 4,44% menjadi 8,64%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar 1,54% menjadi 10,18%. Selanjutnya pada tahun 2013 bulan Maret sebesar 13,98%. Kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 3,16% menjadi 10,82%. Namun pada bulan September mengalami kenaikan sebesar 0,72%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar 0,19% menjadi 11,73%.

Selanjutnya pada tahun 2014 bulan Maret sebesar 13,79%. Namun pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,51% menjadi 13,28%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,18% menjadi 13,12%. Kemudian pada bulan Desember mengalami kenaikan menjadi 0,86% menjadi 13,98%.

Selanjutnya pada tahun 2015 bulan Maret sebesar 9,29%. Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,81% menjadi 10,10%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami kenaikan sebesar 0,38% menjadi 10,48%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami kenaikan sebesar 0,91% menjadi 11,39%.

Selanjutnya pada tahun 2016 bulan Maret sebesar 13,54%. Kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,66% menjadi 12,88%. Kemudian pada bulan September sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,38% menjadi 12,50%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,56% menjadi 11,94%.

Selanjutnya pada tahun 2017 bulan Maret sebesar 12,55%. Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,57% menjadi 13,12%. Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar 0,3% menjadi 12,82%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami penurunan sebesar 1,4% menjadi 11,42%.

Selanjutnya pada tahun 2018 bulan Maret sebesar 9,85%. Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 0,66% menjadi 10,51%. Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi 10,47%. Kemudian pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 0,06% menjadi 10,53%.

Selanjutnya pada tahun 2019 bulan Maret sebesar 12,65%. Kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 1,97% menjadi 14,62%. Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar 0,6% menjadi 14,02%. Kemudian pada bulan Desember sama halnya mengalami penurunan sebesar 0,48% menjadi 13,54%.

E. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti beberapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai min, dan max. Adapun hasil uji analisis deskriptif Return On Equity, Fee Based Income, Non Performing Financing, dan Laba Bersih dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	36	420	1620	1162.42	245.676
Fee Based Income	36	596	40782	11353.22	10247.623
Non Performing Financing	36	186	427	273.42	60.167
Laba Bersih	36	5449	604153	155170.00	137835.031
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.5 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 dalam bentuk triwulan sebanyak 36 sampel. Dalam penelitian ini diketahui bahwa untuk variabel Return On Equity (Y) memiliki nilai minimum sebesar 420 persen, nilai maximum sebesar Rp 1620, nilai rata-rata sebesar Rp 1162.42 dengan standar deviasi sebesar Rp 245.676.

Untuk variabel Fee Based Income (X_1) memiliki nilai minimum sebesar Rp, 596 nilai maximum sebesar Rp 596 , nilai rata-rata Rp 11353.22 , dengan standar deviasi sebesar Rp 10247.623 . Sedangkan untuk variabel Non Performing Financing (X_2) memiliki nilai minimum sebesar Rp 186 , nilai maximum sebesar Rp 427 , dan nilai rata-rata sebesar Rp 273.42 . dengan nilai standar deviasi sebesar Rp 273.42. Dan untuk laba bersih (X_3) memiliki nilai minimum sebesar Rp 5449 , nilai maximum sebesar Rp 604153 nilai rata-rata Rp 155170.00 dengan standar deviasi sebesar Rp 137835.031

2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai P dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	223.66532289
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.097
	Negative	-.126
Test Statistic		.126

Asymp. Sig. (2-tailed)	.156 ^c
------------------------	-------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) adalah 0,156 lebih dari 0,05 ($0,156 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif ataukah berhubungan negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.7

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000
Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509

Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036

a. Dependent Variable: Return On Equity

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Roe = a + b_1 FBI + b_2 NPF + b_3 LB + e$$

$$Roe = 1525,513 - 0,003 FBI - 1,585 NPF + 0,001 LB + 252$$

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1525,513 pada penelitian ini, jika diartikan nilai Fee Based Income (X_1), Non Performing Financing (X_2) dan Laba Bersih (X_3) mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besarnya Return On Equity (ROE) adalah 1525.513 milyar rupiah.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Fee Based Income* (X_1) bernilai -0,003, hal ini dapat artikan bahwa setiap peningkatan *Fee Based Income* 1 persen, maka *Return On Equity* akan menurun sebesar 0,003 dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (X_2) bernilai -1,585 , ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan *Non Performing Financing* sebesar 1 persen, maka *Return On Equity* akan menurun sebesar 1,585 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Laba Bersih (X_3) bernilai 0,001 , ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan laba bersih sebesar 1 persen, maka *Return on Equity* meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin melemah. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.093	233.915

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Fee Based Income, Non Performing Financing

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, hasil *output SPSS* model summary besarnya hubungan antara *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* dan Laba Bersih dengan nilai R sebesar 0,414 menunjukkan hubungan yang sedang. Sedangkan kontribusi secara simultan dari *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* dan Laba Bersih dengan nilai R Square 17,1 persen sedangkan 82,9 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dalam artian masih ada variabel independen yang lain yang mempengaruhi Return On Equity (Roe).

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* dan Laba Bersih berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel IV.9

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000
Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509
Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel *fee based income* sebesar -668 dan t_{hitung} dari *non performing financing* sebesar -1,892 dan t_{hitung} dari laba bersih sebesar 2,195 dan t_{tabel} diperoleh 1.69389.

- a). Nilai t_{hitung} variabel *fee based income* yaitu -668 dan t_{tabel} diperoleh 1.69389 jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-668 < 1.69389$, artinya secara parsial *fee based income* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk.
- b). Nilai t_{hitung} variabel *non performing financing* yaitu -1,892 dan t_{tabel} 1.69389 jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,892 < 1.69389$, artinya secara parsial *non performing*

financing tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk.

c). Nilai t_{hitung} variabel laba bersih yaitu 2,195 dan t_{tabel} diperoleh 1.69389 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,195 > 1.69389$, artinya secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk.

6. Hasil uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel IV.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000		
Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509	.655	1.528
Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068	.615	1.625
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036	.843	1.186

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diperoleh nilai VIF dari variabel Fee Based Income = 1,528 , variabel Non Performing Financing = 1,625 dan variabel Laba Bersih = 1,186 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai Tolerance variabel Fee Based Income = 0,655 , variabel Non Performing Financing = 0,615 dan untuk variabel Laba Bersih = 0,843 yaitu lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Fee Based Income, Non Performing Financing dan Laba Bersih Tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antara variabel yang bebas.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan teknik

uji koefisien *Spearman's rho*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.11

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000
Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509
Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan hasil tabel IV.11 diperoleh nilai signifikansi variabel independen Fee Based Income= 0,509, Non Performing Financing = 0,068 dan Laba Bersih= 0,036 lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

8. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan a).

Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2. b).

Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

Tabel IV.12

HASIL Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.093	233.915	1.004

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Fee Based Income, Non Performing Financing

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,004 yang berarti berada pada posisi antara -2 +2 ($-2 < 1,004 < +2$). Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Fee Based Income, Non Performing Financing* dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. BNI Syariah. Tbk. Dan berdasarkan hasil penelitian hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tidak terdapat pengaruh variabel *fee based income* terhadap *return on equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk. secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-668 < 1.69389$). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa “Semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak

melakukan suatu transaksi perbankan cukup dilakukan di satu bank saja. Dan hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilmatus Sa'diyah menjelaskan bahwa variabel *fee based income* memiliki korelasi positif, bersifat searah dan sangat lemah terhadap ROE, artinya apabila variabel *Fee based income* mengalami kenaikan maka akan berpotensi sedikit menurunkan kinerja *Return on Equity* (ROE) Bank Umum Syariah.²⁷

Sehingga dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa *fee based income* tidak mempengaruhi *return on equity* (ROE) hal ini dapat disebabkan profit yang diperoleh dari fasilitas-fasilitas bank BNI Syariah Tbk. yang masih belum menjangkau keseluruhan daerah dan fasilitas yang masih dalam tahap pengembangan sehingga profit yang diperoleh dari fasilitas-fasilitas tidak akan berdampak signifikan terhadap *return on equity* (ROE) PT. BNI Syariah Tbk.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tidak terdapat pengaruh variabel *non performing financing* terhadap *return on equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk. secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,892 < 1.69389$). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa “NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil pula perubahan labanya²⁸ Dan hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muksal menjelaskan bahwa variabel “Hasilnya menunjukkan bahwa

²⁷ Ilmatus Sa'diyah, Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, dan Financing To Deposite Ratio Terhadap profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

²⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.39.

variabel *Non Performing Financing* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE), dimana jika NPF naik maka akan menurunkan laba bank syariah”.²⁹ Dari hasil penelitian di atas maka dapat dilakukan analisis mengenai bagaimana pengaruh NPF terhadap ROE dimana tidak terdapat pengaruh antara hal ini dapat disebabkan masih adanya kelebihan aktiva terhadap utang lancar dan pada level yang cukup aman terhadap *return on equity* (ROE) sehingga tidak mempengaruhi naik turunnya *return on equity* (ROE) perusahaan.

3. Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return On Equity* (ROE)

Terdapat pengaruh variabel laba bersih terhadap *return on equity* (ROE) Pada pada PT. BNI Syariah Tbk. secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,195 > 1.69389$). Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang mengatakan laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur suatu keberhasilan kinerja bank, laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh pada periode tertentu.”³⁰ Dan hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma Yani yang menjelaskan Laba Bersih berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.³¹ Sehingga dapat disimpulkan jika variabel laba bersih cukup mempengaruhi peningkatan *return on equity* (ROE) maka hal yang dapat dilakukan oleh PT. BNI Syariah. Tbk dengan melakukan perluasan pasar dengan mendirikan outlet –outlet atau agen-agen BNI link untuk meningkatkan laba bersih perusahaan begitu juga dengan

²⁹ Muksal, The Impact of Non-Performing Financing (NPF) to Profitability (Return On Equity) at Sharia Bank in Indonesia, Jurnal EJIF – *European Journal of Islamic Finance*, Vol. 1, No. 1, 2018. hlm. 1.

³⁰ Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan* (Yogyakarta, BPF, 2004), hlm. 17

³¹ Rahma Yani, Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia), Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2020. hlm. 72.

menambah sektor-sektor lainnya seperti fasilitas ATM, Fitur *Mobile Banking*, dan Fitur *Internt Banking*.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah–langkah yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya agar mendapatkan hasil yang terbaik. Namun, dalam memperoleh hasil tersebut peneliti tentu mengalami beberapa kendala sehingga penelitiain masih terdapat keterbatasan dalam memeperoleh hasilnya. Beberapa keterbatadan ini tentunya akan dihadapi peneliti selama pembuatan penelitian dan penyusunan skripsi ini berlangsung, salah satunya adalah keterbtatasan variabel yang dimiliki oleh peneliti yang hanya terbatas pada variabel *fee based income*, *net performance financing*, dan laba bersih terhadap *return on equity* (ROE). Sehingga perlu adanya penelitan lebih lanjut dalam menyempurnakan penelitian di bidang yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fee Based Income*, *Non Performing Financing* dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. BNI Syariah. Tbk.” didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel *fee based income* terhadap *return on equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk. secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-668 < 1.69389$).
2. Tidak terdapat pengaruh variabel *non performing financing* terhadap *return on equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah Tbk. secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,892 < 1.69389$).
3. Terdapat pengaruh variabel laba bersih terhadap *return on equity* (ROE) Pada pada PT. BNI Syariah Tbk. secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,195 > 1.69389$).

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan wawasan dan kajian literature yang lebih baik sehingga dengan penelitian yang sama akan menghasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan atau menambah variabel yang diteliti diluar dari variabel *fee based income*,

net performance financing, laba bersih dan *return on equity* (ROE) sebagai variabel penelitiannya.

3. Kepada PT. BNI Syariah. Tbk agar lebih memperhatikan rasio keuangan agar dapat meningkatkan probabilitas dan melakukan peningkatan di bidang layanan dan jasa kepada nasabah dimana hal ini akan berdampak pada keuangan PT. BNI Syariah. Tbk

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 39.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.
- Ismail, *Akutansi Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 222.
- Lukman DendaWijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 82
- WangsaWidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umur. 2012), hlm. 117-118
- Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pembuatan Keputusan* (Yogyakarta, BPFE, 2004), hlm. 17.
- R. Agus Srtono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE
- Skousen Albercth Stice *Accounting and Applications* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 68.
- Lukman Syamsudin, *Manajjemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 37.
- Jumingan *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.
- Herman Darmawi, *Manajemen perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 204.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 257
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 19.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 122.

Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahan A-Kamal*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu.

Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Praktek Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rinaka Cipta, 2011), hlm. 104.

Duwi Puriyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mendiakom, 2008), hlm. 39.

Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

[Www.BNISyariah.com.id](http://www.BNISyariah.com.id)

Ilmatius Sa'diyah, *Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income dan Financing To Deposite Ratio Terhadap Profitabilitaas Perbankan Di Indonesia*, Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Muksal, *The Impact of Non Performing Financing to Profitability Return On Equity at Sharia Bank in Indonesia*, Jurnal EJIF – *European Journal of Islamic Finance*, Vol. 1, No. 1, 2018. Hlm. 1.

Rahmayani, *Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity*, (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia), Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2020. Hlm. 72.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Mukhlis Ibrahim
2. Nama Panggilan : Mukhlis
3. Tempat/Tgl. Lahir : Batu Sondat 19 Januari 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-laki
6. Anak ke : 3(ketiga) dari 5 (Lima) Bersaudara
7. Alamat :Batu Sondat Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 081995329732
10. Email : Mukhlisibrahim1907@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 342 Batu Sondat (2002-2008)
2. YPP Al-Barkah Gunung Tua (2008-2011)
3. MAN 1 Panyabungan (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2015-2022)

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Mardan Nst
 - a. Tempat/Tgl. Lahir : Sabajior, 28 November 1977
 - b. Pendidikan : SMA
2. Nama Ibu : Rosnidah
 - a. Tempat/Tgl. Lahir : Sirambas, 12 Maret 1965
 - b. Pendidikan : S1

D. Moto Hidup

“Janganlah Pernah Mengeluh, Ikhtiar dan Teruslah Berusaha Semua Sudah Ada Yang Mengatur”

Pekembangan *Fee Based Income* triwulan 2011-2019

PADA PT. BNI Syariah Tbk

(Dalam Jutaan)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	8,84	1,944	4,255	21,112
2012	5,96	10,795	25,152	17,439
2013	7,860	15,467	26,285	40,782
2014	9,338	18,546	27,992	37,255
2015	10,842	2,231	3,527	4,829
2016	1,882	3,641	6,164	9,260
2017	2,214	4,019	7,021	10,224
2018	2,116	4,258	7,314	12,426
2019	4,484	9,107	15,033	22,422

Perkembangan *Non Performing financing (NPF)* Triwulan Thun 2011-2019

Pada PT. BNI Syariah Tbk

(Dalam Persenan)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	2,12%	3,65%	3,60%	3,52%
2012	4,27%	2,45%	2,02%	2,33%
2013	2,13%	2,11%	2,06%	1,86%
2014	1,96%	1,99%	1,99%	1,86%
2015	2,22%	2,42%	2,54%	2,53%
2016	2,77%	2,80%	3,03%	2,94%
2017	3,16%	3,38%	3,29%	2,89%
2018	3,18%	3,04%	3,08%	2,93%
2019	2,90%	3,03%	3,05%	3,33%

Perkembangan Laba Bersih Triwulan Tahun 2011-2019

Pada PT.BNI Syariah Tbk

(Dalam Jutaan)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	40,544	52,494	36,512	66,354
2012	10,588	21,035	101,892	64,888
2013	34,997	54,49	88,652	117,462
2014	34,503	66,481	103,931	163,251
2015	45,668	99,943	156,619	228,525
2016	75,178	145,645	215,231	277,375
2017	77,638	165,083	246,602	306,686
2018	94,479	202,989	306,613	416,080
2019	135,348	315,274	461,958	603,153

Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Triwulan Tahun 2011-2019

Pada PT.BNI Syariah Tbk

(Dalam Persenan)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	16,20%	10,49%	11,65%	12,42%
2012	4,23%	4,20%	8,64%	10,18%
2013	13,98%	10,82%	11,54%	11,73%
2014	13,79%	13,28%	13,12%	13,98%
2015	9,29%	10,10%	10,48%	11,39%
2016	13,54%	12,88%	12,50%	11,94%
2017	12,55%	13,12%	12,82%	11,42%
2018	9,85%	10,51%	10,47%	10,53%
2019	12,65%	14,62%	14,02%	13,54%

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	36	420	1620	1162.42	245.676
Fee Based Income	36	596	40782	11353.22	10247.623
Non Performing Financing	36	186	427	273.42	60.167
Laba Bersih	36	5449	604153	155170.00	137835.031
Valid N (listwise)	36				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	223.66532289
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.097
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156^c

d. Test distribution is Normal.

e. Calculated from data.

f. Lilliefors Significance Correction.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000
	Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509
	Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068
	Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036

a. Dependent Variable: Return On Equity

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.093	233.915

c. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Fee Based Income, Non Performing Financing

d. Dependent Variable: Return On Equity

Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000		
	Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509	.655	1.528

Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068	.615	1.625
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036	.843	1.186

a. Dependent Variable: Return On Equity

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000
Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509
Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036

a. Dependent Variable: Return On Equity

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.093	233.915	1.004

c. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Fee Based Income, Non Performing Financing

d. Dependent Variable: Return On Equity

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1525.513	252.170		6.050	.000
Fee Based Income	-.003	.005	-.133	-.668	.509
Non Performing Financing	-1.585	.838	-.388	-1.892	.068
Laba Bersih	.001	.000	.385	2.195	.036

a. Dependent Variable: Return On Equity